

TINGKAT KETERAMPILAN BERMAIN FUTSAL PESERTA DIDIK PUTRA YANG MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER DI SMA NEGERI 4 YOGYAKARTA DAN SMA 1 KASIHAN BANTUL

LEVEL OF FUTSAL PLAYING SKILL ON THE STUDENTS JOINING FUTSAL EXTRACURRICULAR ACTIVITY IN SMA NEGERI 4 YOGYAKARTA AND SMA 1 KASIHAN BANTUL

Oleh : Kukuh Saptoaji, PJKR, FIK, UNY
kukuhaptoaji79@gmail.com

Abstrak

Permainan futsal mengalami perkembangan pesat di Indonesia. Dalam permainan futsal, terdapat keterampilan dasar yang penting untuk dikuasai, yaitu *passing, controlling, dribbling, chipping, dan shooting*. Penelitian ini bertujuan untuk melihat tingkat keterampilan dasar bermain futsal siswa yang mengikuti ekstrakurikuler di SMA Negeri 4 Yogyakarta dan SMA 1 Kasihan Bantul. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang menggunakan teknik pengumpulan data berupa tes dan pengukuran. Instrumen yang di gunakan untuk pengambilan data adalah tes keterampilan bermain futsal yang di adaptasi dari penelitian Agus Susworo. Sampel dari penelitian ini berjumlah 35 siswa yang berasal dari SMA Negeri 4 Yogyakarta dan SMA 1 Kasihan Bantul yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui dari 20 siswa SMA Negeri 4 Yogyakarta, terdapat 2 pemain (10%) termasuk ke dalam kategori baik sekali, 5 pemain (25%) baik, 7 pemain (35%) cukup, 4 pemain (20%) kurang, dan 2 pemain (10%) kurang sekali. Sedangkan dari 15 siswa SMA 1 Kasihan Bantul, terdapat 1 pemain (6.67%) termasuk ke dalam kategori baik sekali, 4 pemain (26.67%) baik, 5 pemain (33.33%) cukup, 4 pemain (26.67%) kurang, dan 1 pemain (6.67%) kurang sekali.

Kata kunci: ekstrakurikuler, futsal, keterampilan, teknik dasar

Abstract

Futsal has experienced rapid development in Indonesia. In the futsal game, there were basic skills for playing futsal which important to master namely passing, controlling, dribbling, chipping, and shooting. This study aims to determine the basic skill level of playing futsal on the students who participate in futsal extracurricular activity in SMA Negeri 4 Yogyakarta and SMA 1 Kasihan Bantul. The type of this research was descriptive study. The method used for data collection techniques were using test and measurement. The instrument which used for data collection was Tes Keterampilan Bermain Futsal (TKB Futsal) adapted from Agus Susworo's research. The sample of this study were 35 students, 20 students from SMA Negeri 4 Yogyakarta and 15 students students from SMA 1 Kasihan Bantul. The sampling technique in this study was a purposive sampling. The results of this study show that from 20 students of SMA Negeri 4 Yogyakarta, there were two students (10%) in "very good" category, five students (25%) were "good", seven students (35%) were "moderate", four students (20%) were "poor", and two students (10%) were "very poor". While from 15 students of SMA 1 Kasihan Bantul, there were one students (6.67%) in "very good" category, four students (26.67%) were "good", five students (33.33%) were "moderate", four students (26.67%) were "poor", and one student (6.67%) were "very poor".

Keywords: basic technique, extracurricular, futsal, skill

PENDAHULUAN

Pada prinsipnya tujuan pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di sekolah adalah membantu peserta didik untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan gerak dasar dalam keterampilan bermain. Akan tetapi dengan melihat kenyataan yang ada, bahwa Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan yang hanya dua jam pelajaran perminggu diperkirakan belum dapat mencapai tujuan tersebut. Oleh sebab itu, ekstrakurikuler olahraga merupakan salah satu wahana yang tepat untuk dapat mencapai tujuan pendidikan jasmani tersebut.

Kegiatan ekstrakurikuler itu sendiri merupakan kegiatan yang dilakukan siswa sekolah atau universitas di luar jam belajar kurikulum standar (Moh. Uzer Usman, 1993: 22). Pada umumnya, kegiatan ekstrakurikuler terbagi menjadi dua macam, yaitu ekstrakurikuler non olahraga dan ekstrakurikuler olahraga. Salah satu ekstrakurikuler yang cukup favorit di kalangan para siswa baik laki-laki maupun perempuan adalah ekstrakurikuler futsal. Hal ini sejalan dengan fakta bahwa di SMA Negeri 4 Yogyakarta dan SMA 1 Kasihan Bantul ekstrakurikuler futsal memiliki anggota paling banyak.

Untuk dapat bermain futsal dengan baik seorang pemain harus dibekali dengan

skill/teknik dasar yang baik, tidak hanya sekedar biosa menendang bola tetapi juga diperlukan keahlian dalam menguasai atau mengontrol bola (Asmar Jaya, 2008: 62). Sehingga keterampilan teknik dasar permainan futsal sangat dibutuhkan sekali dalam permainan atau pertandingan futsal.

Profil SMA Negeri 4 Yogyakarta

Tim ekstrakurikuler futsal SMA Negeri 4 Yogyakarta cukup sering menjuarai kompetisi futsal antar pelajar se Jateng-DIY. Salah satu upaya pembinaan prestasi sekolah SMA N 4 Yogyakarta adalah menerapkan dan mengembangkan program latihan rutin untuk meningkatkan kemampuan teknik dasar, strategi, dan kondisi fisik. Fokus utama program latihan yang di rancang pelatih Futsal SMA N 4 Yogyakarta terletak pada keterampilan dasar, sebab kemampuan dasar ini sangat menunjang permainan yang baik. Meskipun demikian tim pembina ekstrakurikuler futsal SMA Negeri 4 Yogyakarta mengatakan bahwa akhir-akhir ini prestasi tim futsal SMA Negeri 4 Yogyakarta mengalami penurunan tanpa diketahui sebabnya. Dari hasil wawancara dengan Tim Pembina kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMA N 4 Yogyakarta pada tanggal 25 Juli 2018 ternyata dapat dipastikan bahwa pelatih ekstrakurikuler futsal SMA Negeri 4 Yogyakarta belum mempunyai data

mengenai perkembangan tingkat keterampilan bermain futsal dari para pemain, bahkan belum pernah dilaksanakan tes keterampilan bermain futsal. Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai tingkat keterampilan bermain futsal pada siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 4 Yogyakarta.

Profil SMA 1 Kasihan Bantul

SMA 1 Kasihan Bantul merupakan salah satu sekolah dengan fasilitas futsal yang cukup lengkap. Meskipun mereka belum menjadi juara, namun keikutsertaan tim futsal SMA 1 Kasihan Bantul dalam *event-event* futsal patut diapresiasi. Fokus utama program latihan yang di rancang pelatih Futsal SMA N 1 Kasihan Bantul terletak pada keterampilan dasar, karena kemampuan dasar ini sangat menunjang permainan yang baik. SMA N 1 Kasihan Bantul mendatangkan pelatih dari luar sekolah. Latihan rutin dilakukan dua kali dalam seminggu setiap hari Rabu dan Jumat. Namun, berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 24 September 2018 dengan pembina kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Kasihan Bantul, dapat dipastikan bahwa tim pembina ekstrakurikuler futsal SMA 1 Kasihan Bantul belum mempunyai data perkembangan tingkat keterampilan

bermain futsal dari siswa-sisawanya, dan belum pernah melaksanakan tes keterampilan futsal di sekolah sebagai acuan seberapa tinggi perkembangan yang dialami dari proses latihan yang telah diberikan. Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai tingkat keterampilan bermain futsal pada siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Kasihan Bantul.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Metode yang digunakan merupakan metode survei, dengan teknik pengumpulan data menggunakan teknik tes dan pengukuran. Variabel dalam penelitian ini merupakan variabel tunggal yaitu tingkat keterampilan bermain futsal siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di SMA N 4 Yogyakarta dan SMA N 1 Kasihan Bantul. yang akan di ukur melalui Tes Keterampilan Bermain Futsal (TKB Futsal).

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di lapangan basket SMA N 4 Yogyakarta dan lapangan futsal SMA Negeri 1 Kasihan Bantul. Penelitian ini di laksanakan pada bulan Oktober-Desember 2018

Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini berjumlah 35 siswa yang terdiri dari 20 siswa peserta ekstrakurikuler futsal SMA Negeri 4 Yogyakarta, dan 15 siswa peserta ekstrakurikuler futsal SMA 1 Kasihan Bantul. Subjek ditentukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*.

Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data atau informasi. Metode pengumpulan data dilakukan dengan melakukan serangkaian tes dan pengukuran. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Tes Keterampilan Bermain Futsal (TKB Futsal) yang di adaptasi dari penelitian Agus Susworo, yang meliputi *passing*, *controlling*, *dribbling*, dan *shooting*. Skor pada penelitian ini di tentukan dengan kecepatan waktu peserta penelitian menyelesaikan tes yang di ukur dalam satuan detik (*second*).

Perlengkapan Tes

Perlengkapan yang digunakan dalam melakukan tes antara lain: lapangan dengan lantai yang rata dan tidak licin berukuran 8m x 12m; ruang (bujur sangkar berukuran 1m x 1m) yang dibatasi dengan garis untuk perkenaan kaki terhadap bola

saat *passing & receiving* dan perkenaan bola saat *shooting*; ruang (bujur sangkar berukuran 60 x 100 cm) sebagai kotak tempat bola untuk *shooting*; Ruang (bujur sangkar berukuran 20 x 100 cm) sebagai tempat pembalikan *dribbling*; cone dengan diameter 20 cm sebanyak 13 buah untuk rintangan *dribbling zig zag*; target sebagai sasaran *passing* di papan pantul (dengan lebar 20 cm, tinggi 40 cm, dengan toleransi kesalahan 20 cm di samping kanan dan kiri; gawang berukuran tinggi 2m dan lebar 3m sebagai sasaran *shooting* dengan dilengkapi dengan rintangan hukuman kesalahan *shooting* (ukuran 2 x 1m); bola futsal 8 buah; *stopwatch*; dan lembar pengamatan untuk mencatat kesalahan pada saat pelaksanaan tes.

Prosedur Tes Keterampilan Bermain Futsal

Pertama, testi dibariskan untuk memperhatikan suatu arahan tentang pelaksanaan “Tes Keterampilan Bermain Futsal” dari testor. Setelah itu, testi melakukan pemanasan secukupnya sebelum melakukan “Tes Keterampilan Bermain Futsal”. Testor kemudian memberikan contoh pelaksanaan tes dari tahap awal di kotak 1 sampai ke tahap akhir. Kedua, untuk memperjelas testi dalam melakukan Tes Keterampilan Bermain Futsal, maka salah satu dari testi mencoba melakukan tes dari tahap awal di

kotak 1 sampai ke tahap akhir. Jika testi dinilai sudah memahami arahan, maka pelaksanaan Tes Keterampilan Bermain Futsal dapat dimulai.

Testor memberikan aba-aba dengan meniup peluit dan disertai dengan menekan tombol *Start* pada *stopwatch*. Berikut prosedur pelaksanaan Tes Keterampilan Bermain Futsal :

- 1) Testi melakukan *Passing* satu arah sebanyak enam kali pada papan pantul yang tersedia.
 - 2) *Dribbling* lurus menuju kotak 2, sampai bola masuk kemudian testi kembali lagi ke kotak 1.
 - 3) Sesampainya di kotak 1, testi melakukan *Passing* dengan dua arah yaitu *Passing* depan dan samping secara bergantian sebanyak enam kali.
 - 4) Setelah selesai, testi melakukan *Dribbling zig zag* melewati cone yang telah tersedia menuju ke kotak 3, setelah bola masuk ke kotak 3 testi diharuskan melakukan *Dribbling* kembali ke kotak 4a.
 - 5) Kemudian testi melakukan *Passing* berpindah di kotak 4 (a dan b) sebanyak enam kali.
 - 6) Setelah selesai di kotak 4, testi melakukan *Dribbling* ke kotak 5 (a dan b) untuk kemudian melakukan *Shooting* ke gawang.
3. Setelah setiap subjek selesai melakukan tes sebanyak dua kali, maka tes dinyatakan

selesai dan seluruh subjek diistirahatkan. Dalam kondisi istirahat, seluruh subjek diberikan masukan mengenai manfaat Tes Keterampilan Bermain Futsal yang telah dilakukan tadi. Setelah cukup melakukan pendinginan, seluruh subjek dibubarkan.

Tabel 1. Tabel Kategori Waktu Hukuman

No	Item Tes	Jenis Hukuman	Waktu Hukuman
1	Passing & Receiving satu arah	Bola kena sasaran toleransi (merah)	0.5 detik
		Bola kena di luar sasaran	1 detik
		Receiving diluar kotak	1 detik
		Passing di luar kotak	1 detik
2	Dribbling balik arah	Sentuhan bola kurang dari lima kali	1 detik
		Bola tidak di kotak saat berbalik arah	1 detik
3	Passing & Receiving ke berbagai arah	Bola kena sasaran toleransi (merah)	0.5 detik
		Bols kena sasaram toleransi (putih)	1 detik
		Receiving diluar kotak	1 detik
		Passing di luar kotak	1 detik
4	Dribbling zig zag	Bola menyentuh cone	1 detik
		Sepatu menyentuh cone	1 detik
		Bola tidak di kotak saat berbalik arh	1 detik
5	Passing & Receiving pada dua tempat	Bola kena sasaran toleransi (merah)	0.5 detik
		Bols kena sasaram toleransi (putih)	1 detik
		Receiving diluar kotak	1 detik
		Passing di luar kotak	1 detik
6	Shooting	Shooting di luar kotak	1 detik
		Perkenaan bola pada kaki bagian dalam	1 detik
		Bola kena target di tengah gawang	0,5 detik

		Bola kena tiang gawang (tidak gol)	1 detik
		Bola di luar sasaran gawang	2 detik
7	Umum	Menyentuh bola dengan tangan	3 detik

Agus Susworo (2016: 12)

Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data statistik deskriptif, yaitu statistik yang di gunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2012; 2017). Kategori keterampilan bermain futsal merupakan kombinasi dari waktu pelaksanaan dan waktu hukuman sehingga memungkinkan seseorang menonjol pada pelaksanaan atau waktu hukuman. Untuk menentukan kategori tersebut di gunakan rumus statistik berdasarkan mean dan standar deviasi yang di jabarkan oleh Anas Sudijono (2012:175). Hasil frekuensi dari setiap kategori kemudian disajikan dalam bentuk presentase.

Tabel 2. Tabel kategori penilaian hasil tes

Baik Sekali	$X \leq M - 1,5 SD$
Baik	$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$
Cukup	$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$
Kurang	$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$
Kurang sekali	$X \geq M + 1,5 SD$

X = Skor; M = Mean (Rata-rata); SD = Standar Deviasi (Simpangan baku)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif bukan perbandingan meski terdapat dua objek sekolah yang di teliti. Penelitian ini menggunakan metode survei, dengan teknik pengumpulan data menggunakan teknik tes dan pengukuran. Subjek dari penelitian ini yaitu 20 siswa SMA Negeri 4 Yogyakarta dan 15 siswa SMA Negeri 1 Kasihan. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* atau sampel bersyarat. Kriteria subjek penelitian ini adalah siswa yang terdaftar mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMA N 4 dan SMA N 1 Kasihan Bantul dengan 75% kehadiran

Langkah pertama yang dilakukan oleh peneliti adalah menghitung skor dengan mengubah satuan dari menit ke detik. Hal tersebut dilakukan untuk memudahkan peneliti dalam melakukan pengolahan data dan melakukan perhitungan. Peneliti melakukan pengolahan dan perhitungan data dengan menggunakan Microsoft Excel agar cepat dan efisien.

Dari data yang telah diperoleh tersebut, maka dilakukan pengolahan data tingkat keterampilan dasar bermain futsal peserta ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 4 Yogyakarta dan SMA Negeri 1

Kasihani Bantul, dimulai dengan menentukan skor minimum, skor maksimum, rata-rata skor, dan standar deviasi dari sejumlah skor tersebut. Setelah dilakukan pengolahan, diperoleh data-data statistik sebagai berikut:

Tabel 3. Deskripsi Statistik Data Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Futsal di SMA Negeri 4 Yogyakarta dan SMA Negeri 1 Kasihan Bantul

Statistik	SMAN 4 Yogyakarta	SMAN 1 Kasihan Bantul
Maksimum	91.31	84.10
Minimum	74.03	59.15
Mean	82.77	71.96
Std Deviation	4.56	6.63

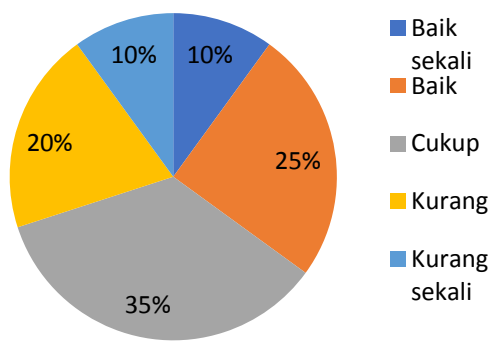
Berdasarkan hasil pengolahan data tingkat keterampilan bermain futsal peserta ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 4 Yogyakarta tahun 2019, Tabel 4 menunjukkan bahwa skor maksimum yang diperoleh adalah 91,31; skor minimum 74,03; rerata 82,77; dan standar deviasi 4,56. Sedangkan dari data peserta ekstrakurikuler SMA Negeri 1 Kasihan Bantul diperoleh skor maksimum 84,10; skor minimum 59,15; rerata 71,96; dan standar deviasi 6,63.

Selanjutnya, untuk mengukur tingkat keterampilan teknik dasar bermain futsal dilakukan dengan pengkatagorian menjadi lima kategori yaitu baik sekali, baik, cukup, kurang, dan kurang sekali.

Tabel 4. Tabel Distribusi Kelas Interval dan Katgori Tingkat Keterampilan Bermain Futsal pada peserta ekstrakurikuler futsal SMA Negeri 4 Yogyakarta

Kelas Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
$X \leq 75.93$	Baik sekali	2	10
$75.92 \leq X < 80.49$	Baik	5	25
$80.49 \leq X < 85.05$	Cukup	7	35
$85.05 \leq X < 89.04$	Kurang	4	20
$X \geq 89.05$	Kurang sekali	2	10
Jumlah		20	100

Tabel 4 menunjukkan bahwa dari 20 peserta ekstrakurikuler futsal SMA Negeri 4 Yogyakarta, terdapat 2 pemain atau sebesar 10% termasuk ke dalam kategori baik sekali yaitu Ys dan Ap, 5 pemain atau sebesar 25% termasuk ke dalam kategori baik, yaitu Zi, An, Fi, Ad, dan IbL. 7 pemain atau sebesar 35% termasuk ke dalam kategori cukup, yaitu Ai, Mvi, As, Hel, Dn, Ltg, dan Fdn. 4 pemain atau sebesar 20% termasuk ke dalam kategori kurang, yaitu Br, Im, Is, dan Fzy. Serta 2 pemain atau sebesar 10% termasuk ke dalam kategori kurang sekali yaitu Id dan Rn. Distribusi frekuensi tingkat keterampilan bermain futsal SMA Negeri 4 Yogyakarta dapat dilihat dengan lebih jelas pada diagram dibawah ini (Gambar 1):



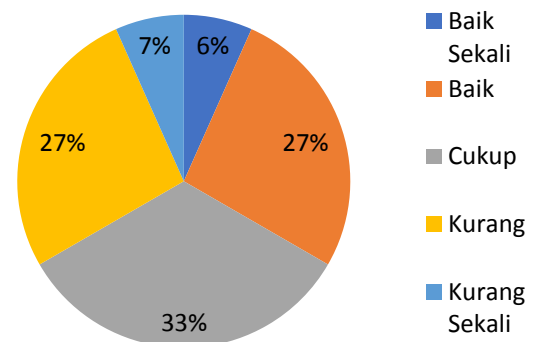
Gambar 1. Diagram lingkaran distribusi data keterampilan bermain futsal SMA Negeri 4 Yogyakarta

Tabel 5. Tabel Distribusi Kelas Interval dan Katgori Tingkat Keterampilan Bermain Futsal pada peserta ekstrakurikuler futsal SMA Negeri 4 Yogyakarta

Kelas Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
$X \leq 62.01$	Baik sekali	1	6.67
$62.01 \leq X < 68.65$	Baik	4	26.67
$68.64 \leq X < 75.28$	Cukup	5	33.33
$75.28 \leq X < 81.92$	Kurang	4	26.67
$X \geq 81.92$	Kurang sekali	1	6.67
Jumlah		20	15

Sedangkan berdasarkan Tabel 5, dari 15 siswa ekstrakurikuler futsal SMA Negeri 1 Kasihan Bantul, terdapat 1 pemain atau sebesar 6.67% termasuk ke dalam kategori baik sekali, yaitu RD. 4 pemain atau sebesar 26.67% termasuk ke dalam kategori baik, yaitu AP, Dk, NF, dan SD. 5 pemain atau sebesar 33.33% termasuk ke dalam kategori cukup, yaitu EP, YF, KS, IW, dan AR. 4 pemain atau sebesar 26.67% termasuk dalam kategori kurang, yaitu Alex, Mmd, Pr, dan FA.

Serta 1 pemain atau sebesar 6.67% termasuk ke dalam kategori kurang sekali yaitu DP. Distribusi frekuensi tingkat keterampilan bermain futsal SMA Negeri 1 Kasihan Bantul dapat dilihat dengan lebih jelas pada diagram dibawah ini (Gambar 2):



Gambar 2. Diagram lingkaran distribusi data keterampilan bermain futsal SMA 1 Kasihan Bantul

Pembahasan

Untuk dapat bermain futsal dengan baik seorang pemain harus dibekali dengan skill/teknik dasar yang baik, tidak hanya sekedar biasa menendang bola tetapi juga diperlukan keahlian dalam menguasai atau mengontrol bola (Asmar Jaya, 2008: 62). Sehingga keterampilan teknik dasar permainan futsal sangat dibutuhkan sekali dalam permainan atau pertandingan futsal. Dapat diambil kesimpulan mengenai teknik dasar Berdasarkan pendapat pendapat diatas bahwa teknik dasar bermain futsal haruslah dikuasai setiap pemain futsal untuk bekal dalam setiap pertandingan permainan futsal.

Berdasarkan hasil penelitian, tingkat keterampilan teknik dasar bermain futsal pada peserta ekstrakurikuler SMA Negeri 4 Yogyakarta, terdapat 2 pemain atau sebesar 10% termasuk ke dalam kategori baik sekali yaitu Ys dan Ap, 5 pemain atau sebesar 25% termasuk ke dalam kategori baik, yaitu Zi, An, Fi, Ad, dan IbL. 7 pemain atau sebesar 35% termasuk ke dalam kategori cukup, yaitu Ai, Mvi, As, Hel, Dn, Ltg, dan Fdn. 4 pemain atau sebesar 20% termasuk ke dalam kategori kurang, yaitu Br, Im, Is, dan Fzy. Serta 2 pemain atau sebesar 10% termasuk ke dalam kategori kurang sekali yaitu Id dan Rn. Sedangkan dari 15 peserta ekstrakurikuler futsal SMA Negeri 1 Kasihan Bantul, terdapat 1 pemain atau sebesar 6.67% termasuk ke dalam kategori baik sekali, yaitu RD. 4 pemain atau sebesar 26.67% termasuk ke dalam kategori baik, yaitu AP, Dk, NF, dan SD. 5 pemain atau sebesar 33.33% termasuk ke dalam kategori cukup, yaitu EP, YF, KS, IW, dan AR. 4 pemain atau sebesar 26.67% termasuk ke dalam kategori kurang, yaitu Alex, Mmd, Pr, dan FA. Serta 1 pemain atau sebesar 6.67% termasuk ke dalam kategori kurang sekali yaitu DP.

Hasil penelitian tersebut sejatinya dapat disebabkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat keterampilan teknik dasar bermain futsal peserta

ekstrakurikuler SMA Negeri 4 Yogyakarta dan SMA Negeri 1 Kasihan Bantul, Amung Ma'mun dan Yudha M Saputra (2000:70) berpendapat bahwa pencapaian suatu keterampilan dipengaruhi oleh banyak faktor. Faktor-faktor tersebut secara umum dibedakan menjadi tiga hal utama, yaitu faktor proses belajar mengajar, faktor pribadi, dan faktor situasional (lingkungan), yang dijabarkan sebagai berikut:

1. Faktor Latihan

Latihan merupakan aktivitas yang wajib dilakukan setiap pemain untuk bisa meraih prestasi yang optimal, salah satunya yaitu latihan teknik dasar bermain futsal. Dari data diatas, peserta ekstrakurikuler di SMA Negeri 4 Yogyakarta dan SMA Negeri 1 Kasihan Bantul belum optimal. Hal ini disebabkan karena peserta ekstrakurikuler tidak melakukan prosedur latihan yang benar dan terlalu banyaknya peserta yang ikut latihan menyebabkan latihan teknik dasar menjadi kurang diperhatikan, teknik dasar tersebut antara lain *passing*, *control*, *dribbling*, dan *shooting*.

2. Faktor Kondisi Fisik

Kondisi fisik setiap peserta ekstrakurikuler dirasa belum maksimal atau belum dominan dimiliki oleh setiap pemain, hal ini dapat diketahui dari mudahnya setiap peserta ekstrakurikuler merasa kelelahan pada saat latihan. Faktor

kondisi fisik dari peserta ekstrakurikuler ini dapat mempengaruhi lamanya waktu yang diperlukan peserta untuk menyelesaikan tes keterampilan bermain futsal. Sehingga keterampilan teknik dasar yang seharusnya dimiliki dan dikuasai oleh setiap pemain futsal tidak dapat dikuasai dengan baik.

3. Faktor Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana menjadi faktor yang tidak kalah penting dalam setiap latihan yang berlangsung, dikarenakan sarana dan prasarana merupakan alat yang vital yang dapat memperlancar latihan. Sarana dan prasarana yang terdapat di SMA Negeri 4 Yogyakarta termasuk kurang. Hal itu dibuktikan bahwa di SMA Negeri 4 Yogyakarta tidak terdapat lapangan futsal yang memadai. Selain itu SMA Negeri 4 Yogyakarta juga belum memiliki bola futsal. Ketika latihan, mereka menggunakan lapangan sewa yang berada di luar sekolah. Sedangkan kondisi sarana dan prasarana di SMA Negeri 1 Kasihan Bantul lebih memadai, dibuktikan bahwa di SMA Negeri 1 Kasihan Bantul memiliki lapangan pribadi. Mereka juga memiliki bola dan gawang futsal pribadi.

Berdasarkan pendapat Amung Ma'mun dan Yudha M Saputra (2000:70) berpendapat bahwa ketiga faktor inilah yang diyakini telah menjadi penentu utama untuk mencapai keberhasilan dalam mempelajari keterampilan, dalam hal ini permainan bola futsal. Suatu keterampilan

itu baru dapat dikuasai atau diperoleh, apabila dipelajari atau dilatihkan dengan persyaratan tertentu, satu diantaranya adalah kegiatan pembelajaran atau keterampilan tersebut harus dilakukan secara terus menerus dalam jangka waktu tertentu yang memadai.

Keterampilan yang dimiliki akan menjadi bekal bagi siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal untuk meningkatkan keterampilan teknik dasar futsal dan memperbaiki teknik dasar yang masih kurang. Keterampilan teknik dasar yang dimiliki oleh siswa ini menjadi modal untuk siswa dalam meraih prestasi bermain yang maksimal.

Kemenangan dalam sebuah pertandingan tidak serta merta dipengaruhi oleh keterampilan teknik dasar bermain secara individu saja. Akan tetapi, keterampilan teknik dasar individu harus mampu diterapkan dalam bentuk pola permainan kolektif secara tim. Permainan yang kolektif tidak akan berjalan apabila pemain tidak memiliki keterampilan teknik dasar yang baik. Hal ini dikarenakan pergerakan dan pergerakan keterampilan teknik dasar ini akan menentukan keputusan dalam menentukan strategi dan taktik bermain secara kolektif. Permainan secara kolektif tidak dapat diperagakan dengan baik apabila pemain tidak mampu menerapkan keterampilan teknik dasar untuk penguasaan bola ke teman maupun

dalam mempertahankan gawang. Keterampilan teknik dasar yang kurang akan mengurangi efektifitas permainan dan terkadang akan menjadi permasalahan tersendiri dalam tim.

Permainan futsal memiliki perbedaan yang sangat mendasar dengan permainan sepakbola. Di mana futsal dengan lapangan yang lebih kecil tetapi olah permainannya yang lebih cepat ini menuntut siswa peserta ekstrakurikuler untuk memiliki keterampilan yang maksimal.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diketahui tingkat keterampilan teknik dasar bermain futsal dari 20 peserta ekstrakurikuler futsal SMA Negeri 4 Yogyakarta, terdapat 2 pemain atau sebesar 10% termasuk ke dalam kategori baik sekali, 5 pemain atau sebesar 25% termasuk ke dalam kategori baik, 7 pemain atau sebesar 35% termasuk ke dalam kategori cukup, 4 pemain atau sebesar 20% termasuk ke dalam kategori kurang, dan 2 pemain atau sebesar 10% termasuk ke dalam kategori kurang sekali. Sedangkan dari 15 siswa ekstrakurikuler futsal SMA Negeri 1 Kasihan Bantul, terdapat 1 pemain atau sebesar 6.67% termasuk ke dalam kategori baik sekali, 4 pemain atau sebesar 26.67% termasuk ke dalam

kategori baik, 5 pemain atau sebesar 33.33% termasuk ke dalam kategori cukup, 4 pemain atau sebesar 26.67% termasuk ke dalam kategori kurang, dan 1 pemain atau sebesar 6.67% termasuk ke dalam kategori kurang sekali.

Saran

Berkaitan dengan hasil penelitian mengenai tingkat keterampilan teknik dasar bermain futsal peserta ekstrakurikuler SMA Negeri 4 Yogyakarta dan SMA Negeri 1 Kasihan Bantul, maka peneliti menyarankan kepada pihak sekolah untuk menyediakan sarana dan prasarana yang memadai dengan tujuan memberikan kenyamanan dalam setiap latihan futsal. Dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai dapat memberikan kemudahan setiap peserta ekstrakurikuler untuk mengembangkan teknik dasar bermain futsal menjadi lebih baik.

Sedangkan untuk siswa, peneliti menyarankan supaya melakukan prosedur latihan yang benar melihat banyaknya pemain yang latihan di lapangan tersebut. Malatih teknik dasar bermain futsal setiap kali latihan berlangsung dan diharapkan setiap pemain tidak fokus pertandingan futsal melainkan lebih fokus ke prosedur latihan yang benar.

DAFTAR PUSTAKA

- Jaya, A. (2008). *Futsal Gaya Hidup, Peraturan dan Tips-tips Permainan*. Yogyakarta: Pustaka Timur.
- Ma'mum, A & Saputra, Y.M. (2002). *Perkembangan Gerak dan Belajar Gerak*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Maksum, A. (2012). *Metodologi Penelitian dalam Olahraga*. Semarang: Unesa Pr
- Sudijono, A. (2012). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sudrajat, A. (2014). Program Kegiatan Ekstrakurikuler. Diambil pada tanggal 31 Agustus 2018, dari <http://www.akhmadsudrajat.wordpress.com/2014/04/03/>
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta CV.
- Susworo, A. (2016). *Buku Panduan Tes Keterampilan Bermain Futsal Pemain Senior*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY